

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian ini, manfaat yang diperoleh dari penelitian, batasan permasalahan, dan asumsi-asumsi yang digunakan serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam yang ada di wilayah kawasan pesisir dan laut merupakan sesuatu hal yang penting dan sangat berarti bagi masyarakat, terutama negara maritim seperti Indonesia (Kementerian PPN / Bappenas , 2014). CV. Bahari Lestarindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang olah pangan hewan. Produk yang dihasilkan merupakan pakan kucing basah dengan 3 varian produk yakni *fresh ocean fish*, *fresh ocean tuna*, *fresh ocean sarden* yang dikemas dalam kaleng isi berat 400 gram. Bahan utama yang digunakan untuk memproduksi produk ini adalah ikan, khususnya ikan lemuru, tuna, tongkol, kenyar, dan pengpeng. Ikan-ikan tersebut didapatkan dari beberapa *supplier* diberbagai daerah, yakni Muncar, Grajagan, Probolinggo, Rembang, dan Malang. Pemilihan *supplier-supplier* tersebut masih didasarkan faktor pembiayaan dan relasi karena dianggap lebih menguntungkan bagi perusahaan. Namun kendala lain diperoleh perusahaan, karena faktor letak jarak *supplier* ke perusahaan jauh, sehingga pengiriman bahan baku harus melalui waktu lama serta penambahan biaya penyimpanan pada *cold storage* dalam kontainer atau disebut *cold chains system* karena perusahaan belum dapat membangun *cold storage* mereka sendiri. Sehingga waktu proses produksi tidak dapat dijalankan setiap hari dikarenakan pada saat itu tidak terdapat bahan baku, sedangkan bahan baku hanya dapat diperoleh bila nelayan sudah mendapatkan ikan dan menyerahkannya ke pengepul untuk kemudian dibekukan dan dikirimkan ke perusahaan. Seperti yang disampaikan oleh Setijadi (2017) pada sektor perikanan Indonesia masih terkendala persoalan-persoalan ketersediaan komoditas, fluktuasi dan disparitas harga, serta mutu

komoditas. Persoalan-persoalan tersebut muncul terutama karena faktor musim, karakteristik komoditas yang bersifat mudah rusak (*perishable*), serta konektivitas yang disebabkan oleh faktor keterpencilan (*remoteness*) dan ketersediaan infrastruktur.

Menurut (Pujawan & Mahendrawati, 2010) kinerja merupakan salah satu aspek dalam rantai pasokan yang dapat diukur yang variabelnya ditentukan sehingga dapat diukur dan dimonitor untuk menciptakan kesesuaian antara strategi *supply chain* dengan metrik pengukuran. Metrik adalah suatu ukuran yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif ataupun kualitatif dan didefinisikan terhadap suatu titik acuan. Ada beberapa metode pengukuran kinerja dapat dijadikan tolak ukur, yakni *Supply-Chain Operations Reference* (SCOR) model, *the Balanced Scorecard*, *Multi-Criteria Analysis*, *Data-Envelopment Analysis*, *Life-Cycle Analysis*, dan *Activity-Based Costing* (Aramyan, et al. 2006).

Dari beberapa metode tersebut, diperoleh atribut atau indikator kinerja yang digunakan sebagai atribut untuk mengukur kinerja, seperti yang dijabarkan dalam penelitian (Aramyan, et al. 2006) yang telah menetapkan indikator kinerja pada *agri-food supply chain*. Indikator kinerja untuk jaringan *Agri-food* dikelompokkan menjadi empat kategori utama, yakni *efficiency*; *flexibility*; *responsiveness*; dan *food quality*.

Penggunaan keempat atribut dalam mengukur kinerja dapat diterapkan dan dikombinasikan dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) seperti yang diteliti oleh Korpela et al. (2002) sebagai kerangka teori dasar dalam pengembangan rantai pasokan yang merupakan upaya untuk menunjukkan bagaimana proses hirarki analisis dapat digunakan untuk mendukung proses pembangunan rantai pasokan. Alasan digunakannya AHP sebagai alat bantu dalam mengukur kinerja rantai pasok pangan adalah karena perusahaan membutuhkan sebuah metode yang dapat mengkuantifikasikan suatu tujuan tertentu. Hal ini berhubungan dengan tujuan perusahaan dalam memperbaiki dan meningkatkan performanya (Perdana & Ambarwati, 2012). Hasil bobot dari AHP tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui atribut mana yang paling berpengaruh pada kinerja perusahaan sehingga diperlukan

prioritas perbaikan bagi perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka perumusan masalah dari penelitian ini yang ingin digali adalah

1. Bagaimana pengukuran kinerja yang dilakukan pada CV. Bahari Lestarindo?
2. Berapakah besar nilai kinerja pada CV. Bahari Lestarindo?
3. Atribut manakah yang menjadi prioritas CV. Bahari Lestarindo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui ukuran kinerja yang dilakukan pada CV. Bahari Lestarindo.
2. Mengetahui atribut manakah yang menjadi prioritas CV. Bahari Lestarindo; dan
3. Mengetahui besar nilai kinerja pada CV. Bahari Lestarindo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah perusahaan dapat menerapkan kinerja perusahaan sebagai upaya perbaikan diseluruh rangkaian aliran produk dan informasi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan yang digunakan, yakni:

1. Penelitian hanya berfokus pada *chain* perusahaan dan distributor
2. Tidak disertakan biaya riil perusahaan karena termasuk data yang *confidential*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab yang membahas

mengenai latar belakang permasalahan dalam melakukan penelitian serta metode yang digunakan, perumusan masalah dari permasalahan, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian yang dapat diambil, batasan masalah yang berisikan batasan dalam melakukan penelitian guna mempersempit objek penelitian, serta asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian guna mempermudah melakukan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai kajian literatur, pendapat – pendapat pakar, tulisan ilmiah dan sejenisnya yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian dan pengolahan data serta pendukung analisa penelitian. Tinjauan Pustaka ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan rantai pasok pangan, pengukuran kinerja yang ada pada perusahaan serta AHP.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode penelitian mulai dari waktu dan tempat penelitian dilakukan, jenis atau tipe data yang digunakan, teknik pengambilan data, jumlah data, metode penyelesaian, serta langkah-langkah pengerjaan laporan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai bagaimana *supply chain* yang ada di perusahaan serta pendefinisian atribut – atribut yang menjadi faktor pengukuran kinerja untuk masing-masing variabel. Kemudian akan dihitung pembobotan pada setiap indikator yang ada dan diprioritaskan atribut yang memiliki nilai paling tinggi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan yang ada pada bab empat serta saran yang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN